

Pelatihan Brevet A dan B Bagi Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI

Wening Estiningsih*¹
Saripah²
Yudi Budi Yuniarso³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial, Universitas Indraprasta PGRI,
Indonesia

*e-mail: wening.nextgen007@gmail.com¹, saripahsari20@gmail.com², yudibudi.yuniarso@unindra.ac.id³

Abstrak

Pelatihan Brevet A dan B yang diadakan bagi mahasiswa Universitas PGRI Indraprasta merupakan inisiatif penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang perpajakan, sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang dinamis dan kompetitif. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar pajak, administrasi pajak, serta pengenaan dan perencanaan pajak yang lebih lanjut. Melalui serangkaian sesi teoritis dan praktis, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang relevan tapi juga keterampilan aplikatif yang diperlukan untuk menghadapi tantangan profesional di masa depan. Program ini juga memfasilitasi pemberian sertifikasi Brevet A dan B, meningkatkan profil profesional peserta dan mempersiapkan mereka untuk berbagai peran dalam manajemen keuangan dan akuntansi. Respons peserta terhadap pelatihan ini sangat positif, menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi dan kepercayaan diri dalam mengaplikasikan pengetahuan pajak di lingkungan kerja nyata. Kesimpulan dari pelatihan ini menekankan pentingnya pembaharuan kurikulum secara berkala untuk memastikan kesesuaian materi dengan perubahan regulasi dan praktik terbaru, serta perluasan metode pengajaran untuk mencakup lebih banyak interaksi praktis dan aplikasi nyata. Pelatihan ini berhasil membangun dasar yang kuat bagi mahasiswa dalam bidang perpajakan, membuka jalan bagi pengembangan profesional mereka selanjutnya.

Kata kunci: Brevet A, Brevet B, Mahasiswa, Perpajakan, Universitas PGRI Indraprasta

Abstract

The Brevet A and B training held for PGRI Indraprasta University students is an important initiative to increase knowledge and skills in the field of taxation, in line with the needs of a dynamic and competitive job market. This training is designed to provide an in-depth understanding of basic tax principles, tax administration, as well as more advanced tax imposition and planning. Through a series of theoretical and practical sessions, students not only gain relevant knowledge but also the applicable skills necessary to face future professional challenges. The program also facilitates the awarding of Brevet A and B certification, raising participants' professional profiles and preparing them for a variety of roles in financial management and accounting. The participants' response to this training was very positive, showing a significant increase in understanding of the material and confidence in applying tax knowledge in a real work environment. The conclusion of this training emphasizes the importance of regularly updating the curriculum to ensure compliance of the material with the latest changes in regulations and practices, as well as expanding teaching methods to include more practical interactions and real applications. This training succeeded in building a strong foundation for students in the field of taxation, paving the way for their further professional development.

Keywords: Brevet A, Brevet B, Students, Taxation, PGRI Indraprasta University

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan persaingan pasar kerja yang semakin ketat, kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten dan terampil dalam mengelola aspek perpajakan menjadi sangat penting. Perpajakan tidak hanya berperan vital dalam kontribusi terhadap pendapatan negara, tapi juga sebagai salah satu faktor penentu dalam pengambilan keputusan bisnis dan investasi. Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam dunia perpajakan (Chadhiq, 2006).

Universitas PGRI Indraprasta mengambil inisiatif untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi mahasiswa di bidang perpajakan dengan menyelenggarakan Pelatihan Brevet A dan B. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan praktik yang mendalam mengenai aspek-aspek fundamental dan aplikatif dalam sistem perpajakan Indonesia. Tujuan pelatihan ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki keahlian yang relevan dan siap bersaing di dunia kerja, khususnya dalam sektor perpajakan (Hanny & Jayadih, n.d.; Maharrani, 2017).

Pelatihan Brevet A dan B yang diadakan oleh Universitas PGRI Indraprasta memiliki beberapa tujuan utama, yaitu: 1) Menyediakan pemahaman menyeluruh tentang hukum dan administrasi perpajakan di Indonesia; 2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghitung, melaporkan, dan memberikan saran perpajakan yang efektif; 3) Mengembangkan keterampilan praktis melalui studi kasus dan simulasi yang realistis; 4) Memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi profesional yang diakui dan memperluas peluang karir di bidang perpajakan.

Pelatihan Brevet A dan B di Universitas Indraprasta PGRI menggunakan metode pembelajaran yang komprehensif dan interaktif untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi mahasiswa di bidang perpajakan. Metode ini mencakup kuliah, studi kasus, diskusi kelompok, dan latihan praktis untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan penerapan praktis dari materi yang dipelajari (Putri et al., 2022). Pelatihan ini dipandu oleh dosen dan pembimbing yang berpengalaman dalam industri perpajakan, sehingga peserta akan mendapatkan wawasan yang berharga dan solusi praktis untuk tantangan perpajakan yang mereka hadapi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI tidak hanya unggul dalam teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka di dunia nyata, sehingga meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. Pelatihan ini juga akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terhubung dengan profesional dan praktisi di bidang perpajakan, membuka lebih banyak jalan untuk pengembangan karir di masa depan.

METODE

Pelatihan Brevet A dan B bagi mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI akan dilaksanakan melalui serangkaian metode yang terstruktur untuk memastikan pengalaman belajar yang efektif dan menyeluruh. Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan yang akan diadopsi selama pelatihan:

1. Materi Interaktif

Kuliah interaktif adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan Brevet A dan B di Universitas Indraprasta PGRI. Dalam kuliah ini, materi teori akan disampaikan melalui penjelasan dari instruktur yang berpengalaman dan diskusi kelas. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dasar-dasar perpajakan serta regulasi terkini.

2. Studi Kasus

Selain materi interaktif, pelatihan Brevet A dan B di Universitas Indraprasta PGRI juga menggunakan metode studi kasus untuk mengasah kemampuan analitis dan aplikatif mahasiswa. Dalam metode ini, mahasiswa akan diberikan studi kasus yang berkaitan dengan situasi perpajakan nyata. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan problem-solving dan pengambilan keputusan dalam konteks perpajakan.

3. Latihan Praktis

Latihan praktis adalah bagian penting dari pelatihan Brevet A dan B di Universitas Indraprasta PGRI. Dalam latihan ini, mahasiswa akan melakukan serangkaian latihan praktis yang meliputi pengisian formulir pajak, perhitungan pajak, dan penggunaan software perpajakan. Latihan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman teoretis dengan aplikasi praktis, sehingga mahasiswa dapat menerapkan teori yang dipelajari ke dalam situasi perpajakan yang nyata.

4. Sesi Tanya Jawab

Sesi tanya jawab adalah bagian penting dari pelatihan Brevet A dan B di Universitas PGRI Indraprasta. Tujuan dari sesi ini adalah untuk memastikan bahwa semua mahasiswa mendapatkan klarifikasi atas keraguan yang mereka miliki. Sesi ini juga akan mendorong interaksi antar mahasiswa dan pembicaraan lebih dalam tentang materi yang diajarkan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami materi yang dipelajari dengan lebih baik dan memiliki kesempatan untuk meminta pertanyaan yang mereka miliki.

Pelaksanaan metode-metode ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang kaya dan multifaset kepada mahasiswa, memperkuat pengetahuan mereka dan mempersiapkan mereka untuk menjadi profesional perpajakan yang kompeten dan terpercaya.

HASIL

Dalam pelaksanaan Pelatihan Brevet A dan B bagi mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI, berbagai hasil signifikan telah dicapai, yang menunjukkan efektivitas dari metode pelaksanaan yang telah diimplementasikan. Berikut ini adalah pembahasan mengenai hasil yang diperoleh dan analisis terhadap pelaksanaan pelatihan ini.

1. Pelatihan Brevet A dan B di Universitas PGRI Indraprasta telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan perpajakan mahasiswa. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan, termasuk kombinasi dari kuliah, praktik, dan studi kasus (Rahmawati & Ervanto, 2018; Sofia et al., 2023). Dengan demikian, pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep perpajakan dasar dan lanjutan, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi terkini yang relevan dengan tugas profesional mereka di masa depan (Dwianika & Naibaho, 2020).



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

2. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan Brevet A dan B di Universitas PGRI Indraprasta berhasil memperoleh sertifikat Brevet A dan B, sebuah kredensial penting yang meningkatkan peluang karir mereka dalam bidang perpajakan dan keuangan (lsp.untag-sby.ac.id, 2023). sertifikasi keahlian atau profesi adalah suatu proses yang menghasilkan sertifikat keahlian yang menunjukkan seseorang telah memenuhi persyaratan kompetensi berdasarkan disiplin keilmuan, kefungisian, dan/atau keahlian tertentu. Sertifikasi ini memiliki nilai yang diakui dan dapat memberikan keuntungan dalam mencapai tujuan karir dan memperkuat posisi di tempat kerja. Meningkatkan daya saing di dunia kerja, mempermudah mendapatkan pekerjaan, meningkatkan karir, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengembangkan diri adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan memiliki sertifikasi keahlian atau profesi.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

3. Pelatihan Brevet A dan B di Universitas Indraprasta PGRI telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang tidak hanya teoritis tetapi juga aplikatif. Melalui simulasi dan latihan praktis yang intensif, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan yang relevan dengan tugas profesional mereka di masa depan. Dengan demikian, mahasiswa dapat siap menghadapi tantangan nyata dalam lingkungan kerja profesional, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi terkini yang relevan dengan tugas profesional mereka di masa depan.

PEMBAHASAN

Pelatihan Brevet A dan B di Universitas Indraprasta PGRI telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang tidak hanya teoritis tetapi juga aplikatif. Melalui simulasi dan latihan praktis yang intensif, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan yang relevan dengan tugas profesional mereka di masa depan. Dengan demikian, mahasiswa dapat siap menghadapi tantangan nyata dalam lingkungan kerja profesional, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi terkini yang relevan dengan tugas profesional mereka di masa depan. Efektivitas pelatihan dapat diukur melalui dua aspek utama: penyerapan materi dan kepuasan peserta.

Penyerapan Materi

Penyerapan materi dapat diukur sejauh mana peserta mampu memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui tes atau evaluasi praktis yang diadakan sebelum dan sesudah pelatihan. Dengan demikian, dapat diketahui seberapa besar perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Kepuasan peserta dapat diukur melalui survei atau wawancara. Dalam survei, peserta dapat memberikan masukan langsung tentang aspek-aspek seperti kualitas materi, cara penyampaian instruktur, dan relevansi materi dengan kebutuhan kerja mereka. Dengan demikian, dapat diketahui seberapa besar tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan dan apakah materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan mengukur efektivitas pelatihan melalui penyerapan materi dan kepuasan peserta, dapat diketahui seberapa efektif pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, serta seberapa besar tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan.

Tantangan dalam Pelatihan

Keseragaman pemahaman dapat menjadi tantangan dalam pelatihan, terutama jika mahasiswa memiliki latar belakang dan tingkat pengetahuan yang berbeda tentang topik pajak. Instruktur harus berupaya untuk menjaga semua peserta tetap terlibat dan memahami materi yang disampaikan. Penerapan materi juga dapat menjadi tantangan, terutama jika materi yang sangat teoretis mungkin sulit diaplikasikan oleh mahasiswa tanpa contoh nyata atau praktik

langsung. Dalam hal ini, instruktur harus berupaya untuk memberikan contoh nyata atau praktik langsung yang relevan dengan materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Pelatihan berhasil memberikan pengetahuan yang solid tentang dasar-dasar pajak (Brevet A) serta pengetahuan yang lebih mendalam tentang pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, dan perencanaan pajak (Brevet B). Mahasiswa meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja, khususnya di sektor keuangan dan pajak, dengan pengetahuan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Peserta kursus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, menjadikan mereka lebih kompetitif dalam pasar kerja. Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan pelatihan mendapatkan sertifikasi yang diakui, membuka lebih banyak peluang karir di bidang terkait. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kepatuhan dan regulasi pajak, penting untuk peran di sektor keuangan dan bisnis. Secara umum, mahasiswa memberikan umpan balik positif terhadap struktur dan penyampaian materi pelatihan. Pelatihan juga menyediakan platform untuk mahasiswa untuk berinteraksi dengan praktisi dan sesama peserta, membangun jaringan profesional yang berharga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada LPP Universitas Indraprasta PGRI telah memberikan sarana dan prasana sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Chadhiq, U. (2006). Tantangan Kompetisi Global dan Dampaknya terhadap Tuntutan Pengembangan Kualitas. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).
- Dwianika, A., & Naibaho, H. (2020). Peningkatan Kemampuan Perpajakan Rumah Sakit Bagi Pegawai Rumah Sakit Permata Pamulang Melalui Pelatihan Perpajakan. *Patria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 110–113.
- Hanny, R., & Jayadih, T. (n.d.). *PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA DOMINO'S PIZZA CABANG GRAND CENTRO BINTARO JAKARTA SELATAN*. lsp.untag-sby.ac.id. (2023, October 9). *MANFAAT SERTIFIKASI PROFESI UNTUK MAHASISWA*. <https://lsp.untag-sby.ac.id/Berita-1648-Manfaat-Sertifikasi-Profesi-Untuk-Mahasiswa-.html>.
- Maharrani, D. (2017). Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimalisasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Putri, S. F., Nanda, H. I., Luthfiani, A. D., & Fauzan, S. (2022). Edu-Tax21: Integrasi Program Pembelajaran Pajak dengan Keterampilan TIK di Perguruan Tinggi. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 382–391.
- Rahmawati, E., & Ervanto, A. (2018). APAKAH METODE KASUS EFEKTIF SEBAGAI ALAT PEMBELAJARAN PERPAJAKAN? *Neo-Bis*, 11, 102. <https://doi.org/10.21107/nbs.v11i2.3360>
- Sofia, N., Ritonga, M., Arita, S., Syahrul, S., Shalihah, M. A., Dewi, I. P., & Sofya, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Pengembangan E-Modul Perpajakan Berbasis Case Method. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 54–63.